

Fitriani Diah R 192010300123

Bab 1.pdf

by

Submission date: 09-May-2023 08:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2088115768

File name: Fitriani Diah R 192010300123 Bab 1.pdf (409.39K)

Word count: 5261

Character count: 35434

**Political connection politik Moderasi manajemen laba, leverage, profitabilitas penghindaran pajak
(Studi pada sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Tahun 2018 - 2020)**

Fitriani Diah Rachmaningsik

Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
fitrianiidiah@gmail.com

Sarwenda Biduri., SE M.SA

Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrack

this study course in determine analysis the effect of earnings management, leverage and profitability in corporate tax evasion. Political Connection a modereite in variable agricultural sector companies in plantation sub-sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2018-2020 period. In selecting the sample for study used purposive sampling. The research sample obtained from 51 companies. Research data analysis method uses PLS (Partial Least Square) 3.0. The research of the hypothesis research prove that earnings management do not a significant impact tax evasion. About Leverage and political connections have a significant impact on tax evasion, Profitability has a significant impact on tax evasion. Political connections have a significant effect in moderating profitability on tax evasion, and political connections do not have a significant effect on leverage and earnings management on tax evasion. This study coornination to the provision of information related to tax avoidance so that it can assist the government in making decisions and policies regarding tax laws and regulations to be applied.

Keywords: *political connections, earnings management, leverage, profitability, tax evasion.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen laba, leverage dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan. Kaitan politik variabel moderasi pada sektor pertanian subsektor perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Sampel target digu^gkan dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini. Sampel penelitian diperoleh dari 51 perusahaan. Metode analisis data penelitian menggunakan aplikasi PLS (Partial Least Square) 3.0. Hasil hipotesis penelitian membuktikan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. leverage dan koneksi politik mempengaruhi penggelapan pajak Profitabilitas mempengaruhi penggelapan pajak. Ikatan politik memiliki efek moderat terhadap pendapatan dari penghindaran pajak, dan ikatan politik tidak mempengaruhi manajemen pendapatan dan penggelapan pajak. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyediaan informasi yang berkaitan dengan penghindaran pajak sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengambil keputusan dan kebijakan mengenai peraturan perundang-undangan perpajakan yang akan dilaksanakan.

Kata kunci: *koneksi politik, manajemen pendapatan, leverage, profitabilitas, penggelapan pajak.*

PERKENALAN

Indonesia merupakan negara berkembang dalam hal kelangsungan usaha. Tentu saja, pemerintah Indonesia membutuhkan lebih banyak uang. Dana yang digunakan untuk pembangunan dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain pajak, bukan pajak, dan hibah. Peranan sektor pajak adalah memberikan kontribusi terbesar terhadap sumber-sumber penerimaan negara. Membantu menunjukkan keberhasilan negara. Pemerintah membutuhkan penerimaan dari sektor pajak setiap tahun. Upaya pemerintah untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak dilakukan melalui pemantauan hasil pajak pemerintah secara intensif dan berkala.[1]

Sumber pendapatan pemerintah berasal dari sektor dalam negeri dan luar negeri. Pajak merupakan sumber penerimaan pemerintah dari sektor dalam negeri, sedangkan pinjaman luar negeri merupakan sumber penerimaan dari sektor eksternal. Di Indonesia, penerimaan pajak pemerintah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) terbesar. Pajak selalu menjadi pusat perhatian pemerintah karena pajak merupakan sumber anggaran terbesar.[2]

Pemerintah memberikan perhatian khusus kepada orang-orang yang tugasnya membayar pajak. Menjamin kesejahteraan seluruh masyarakat. Setiap negara menginginkan penerimaan pajak yang besar digunakan untuk pembangunan, namun tertahan oleh warganya yang masih tidak membayar pajak, yang dapat menyebabkan penggelapan pajak.[3]

3
Tabel 1
Rencana dan pelaksanaan penerimaan perpajakan tahun 2018-2020
(dalam rupiah)

Tahun	2018	2019	2020
Target	1618	1961	1199
Penerimaan	1285	1546	1069
Menunjukkan	93,86%	86,55%	89,25%

Sumber : <https://pajak.go.id/id/tahunah>

Penerimaan pajak tahunan tidak mencapai target, dengan persentase pencapaian berfluktuasi dengan realisasi terendah di tahun 2019. Harapan penerimaan pajak sangat penting bagi negara untuk menjaga pembangunan dan kemakmuran negara, namun tujuan penerimaan pajak tidak tercapai. sehingga pembangunan nasional dapat terhambat. Pemerintah diharapkan mengkaji ulang kebijakan perpajakan untuk mendorong masyarakat membayar pajak secara sukarela.

Praktik penghindaran pajak ini dilatarbelakangi oleh upaya wajib pajak yang dianggap sebagai beban yang banyak di antaranya adalah penghindar pajak. mengenai penurunan persentase pencapaian penerimaan pajak. Yang menyebabkan penurunan laba bersih. Oleh karena itu wajib pajak berkewajiban sedemikian rupa untuk memperkecil beban pajak yang timbul. Saat mengeluarkan pembayaran pajak ke kas negara. Serta meningkatkan keuntungan perusahaan. Pertanyaan ini tentunya sejalan dengan prinsip perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan melalui penghindaran pajak melalui hubungan dengan politisi guna memperhatikan kepentingan perusahaan terdaftar dalam masalah perpajakan. perusahaan Indonesia.[4]Upaya penghindaran pajak yang legal dan aman. Bagi wajib pajak, cara ini tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan yang menggunakan cara dan teknik. Mereka cenderung menggunakan celah hukum perpajakan sebagai langkah hukum, yaitu penghindaran pajak. Untuk mengurangi beban pajak.[5]

Di negara berkembang, karena lemahnya perlindungan hak milik, seringkali harus menghadapi persaingan politik. *Koneksi politik* Hal itu dibuktikan dengan masuknya sejumlah politisi partai dan pejabat pemerintah dalam jajaran direksi perusahaan resmi. Perusahaan akan memiliki ikatan politik jika pemegang saham utama (memegang setidaknya 10% saham berhak suara) atau manajemen perusahaan (CEO, Presiden, Wakil Presiden, Ketua dan Sekretaris) adalah anggota parlemen, menteri, atau memiliki hubungan dekat. kepada politisi atau pimpinan partai politik. Perusahaan yang memiliki koneksi politik akan menikmati sejumlah keuntungan, seperti mendapatkan pinjaman lunak dari bank dan mendapatkan kontrak proyek dari pemerintah. Dunia bisnis dan politik adalah dua hal yang saling terkait, kondisi politik yang stabil menjamin kemakmuran dunia bisnis, dan pendanaan politik berasal dari aktivitas bisnis. Namun, ikatan politik dapat menjadi salah satu peluang potensial untuk penggelapan pajak.

Manajemen Laba dapat diartikan sebagai dampak pada perencanaan pajak karena manajemen pendapatan mengubah jumlah penghasilan kena pajak untuk mengubah pengeluaran pajak. Salah satu jenis perencanaan yang dapat dilakukan adalah manajemen atau dikenal dengan tax avoidance, suatu cara bagi perusahaan untuk secara legal mengurangi jumlah pajak yang mereka bayarkan dengan memanfaatkan celah hukum.[6]

Menghasilkankantingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk pembiayaan. Dalam hal pajak, perusahaan memiliki hutang yang tinggi, hutang menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya bunga yang dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan.[7]Kebijakan leveraged debt memberikan keringanan pajak melalui pembayaran bunga, yang merupakan biaya yang dapat dikurangkan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi leverage, semakin besar kecenderungan penghindaran pajak.

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan untuk menghasilkan return on asset management yang dikenal dengan return on assets (ROA). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang sama. Semakin tinggi laba, semakin tinggi beban pajak perusahaan.[8]

Pengaruh koneksi politik terhadap agresivitas pajak dilakukan dalam penelitian ini[9]menunjukkan bahwa hasil pengujian ikatan politik melalui aspek kepemilikan negara tidak berpengaruh positif signifikan, namun ikatan politik[1]melalui hubungan perwakilan menunjukkan hasil yang signifikan dengan dampak positif terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dengan koneksi politik memiliki ikatan yang erat dengan pemerintah, dan mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan keuntungan seperti pinjaman dan risiko pemeriksaan pajak yang rendah.[10]Menunjukkan bahwa ikatan politik dapat mengurangi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak dan tidak mengurangi pengaruh ukuran perusahaan terhadap penggelapan pajak.

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor pertanian subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan digunakannya sektor pertanian subsektor perkebunan adalah sebagai berikut. Perusahaan ini adalah sektor bisnis yang rentan terhadap risiko di antara sektor lainnya. Karena persaingan mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI, kecuali subsektor perkebunan, merupakan salah satu perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar dalam penjualan produk dan memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut memperoleh keuntungan yang besar, sehingga pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan juga tinggi. [sebelas]

Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah manajemen laba, ukuran perusahaan, profitabilitas, intensitas modal sebagai variabel independen. variabel dependen adalah penggelapan pajak. Dan variabel moderasi tambahan "Ikatan politik". Kedua, sampel populasi dimana populasi yang digunakan pada penelitian sebelumnya sebagian besar adalah perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian ini peneliti memilih perusahaan perkebunan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Penggelapan Pajak

Menurut sebuah penelitian [12], manajemen pendapatan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Penelitian yang mengkaji penghindaran pajak dan manajemen laba ini menjelaskan bahwa perusahaan akan mengelola laba akuntansi yang dimiliki untuk mencapai target laba dan mencegah kerugian dalam operasi perusahaan sekaligus meminimalkan jumlah laba kena pajak. [13] Penghindaran pajak ditujukan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar dengan mengurangi keuntungan, meningkatkan manajemen pendapatan.

Berdasarkan penelitian ini, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Manajemen pendapatan berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Pengaruh Leverage terhadap Penggelapan Pajak

Menurut sebuah penelitian [14], pengaruh penghindaran pajak terhadap leverage yang tinggi menunjukan perusahaan yang memiliki tingkat utang yang lebih tinggi daripada ekuitas. Tingkat hutang perusahaan yang tinggi dapat menimbulkan beban bagi perusahaan yang diartikan sebagai beban bunga.[15]dengan tarif dasar beban bunga yang sangat tinggi dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Dengan demikian, pihak yang

memiliki beban pajak tinggi akan lebih memilih untuk berutang kepada pihak lain daripada mengumpulkan modal sendiri untuk mengoptimalkan beban pajaknya. Penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut:

H2:Leverage mempengaruhi penggelapan pajak.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Penggelapan Pajak

Profitabilitas merupakan hasil keuangan suatu perusahaan dengan menghasilkan return dari pengelolaan aset yang dikenal dengan ROA (Return on Assets).[16]semakin tinggi pengembalian aset, semakin banyak keuntungan yang diterima perusahaan dan sebaliknya, sehingga perusahaan akan mengambil tindakan untuk menghindari pembayaran pajak. ROA merupakan suatu ukuran keuangan yang dapat menggambarkan keadaan kemampuan suatu perusahaan, ditinjau dari efisiensinya, untuk menghasilkan laba atau laba dari total aset perusahaan. Menurut penelitian sebelumnya[17]Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Salah satu ukuran profitabilitas yang paling umum digunakan adalah return on assets (ROA). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H3:Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Penggelapan Pajak

Pengaruh koneksi politik pada penggelapan pajak

studi selesai[18]yang menemukan pengaruh positif signifikan intensitas modal terhadap penggelapan pajak. Riset[19]yang menyatakan bahwa ikatan politik berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4:Ikatan politik mempengaruhi penghindaran pajak

Koneksi politik memoderasi manajemen pendapatan pada penggelapan pajak.

Manajemen pendapatan dapat mempengaruhi perencanaan pajak karena manajemen pendapatan akan mengubah jumlah pendapatan dengan pajak, sehingga terjadi perubahan beban pajak.[20]Koneksi politik yang dimiliki perusahaan mendapat perlakuan khusus, akses yang lebih mudah ke pinjaman modal, risiko pemeriksaan pajak yang lebih kecil, yang membuat perusahaan lebih agresif dalam perencanaan pajaknya, yang mengarah pada kurangnya transparansi dalam pelaporan keuangan.[21]Penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut:

H5:Ikatan politik melunakkan hubungan antara manajemen pendapatan dan penggelapan pajak.

Koneksi politik memoderasi leverage pada penggelapan pajak.

Sebuah studi [22] mengungkapkan pengaruh positif yang signifikan dari leverage pada penghindaran pajak. Ikatan politik negara mana yang berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut:

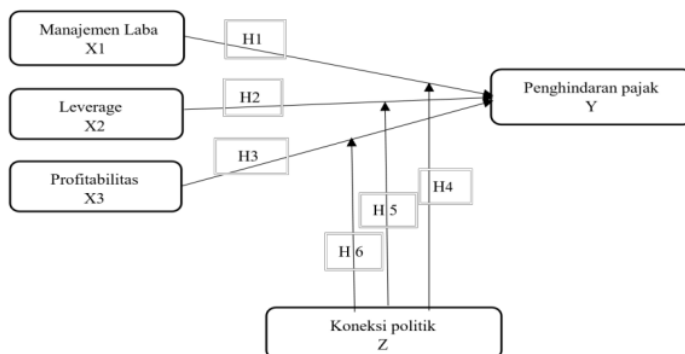
H6:Ikatan politik melunakkan hubungan antara leverage dan penggelapan pajak.

Koneksi politik memoderasi profitabilitas pada penggelapan pajak

Belajar[23]Hal ini menunjukkan bahwa hasil profit manager dalam kaitannya dengan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Perusahaan dengan koneksi politik yang mencari pemulihan hubungan dengan pemerintah atau politisi.[24]Koneksi politiknya sendiri memaksa perusahaan untuk menerima insentif seperti audit pajak berisiko rendah dan pinjaman modal.[25]. Penelitian ini mengusulkan hipotesis berikut:

H7:Ikatan politik melunakkan rasio profitabilitas terhadap penggelapan pajak.

DASAR KONSEPTUAL



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif artinya data kajian yang digunakan disajikan dalam bentuk angka-angka dan metode yang digunakan adalah data statistik, kemudian data tersebut dianalisis.

Sumber data dan data penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2018 dan 2020 sebagai populasi penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampling objektif. adalah metode sampling tunduk pada pertimbangan di atas.[28]

Perusahaan perkebunan di subsektor pertanian dipilih sebagai subyek penelitian karena beberapa alasan. Pertama, alasan peneliti memilih perusahaan sektor perkebunan sebagai subjek penelitian adalah karena perusahaan tersebut merupakan usaha yang rentan terhadap risiko diantara sektor lainnya.

Populasi dan sampel

Populasi adalah sekelompok objek yang akan dijadikan bahan penelitian, mempunyai ciri-ciri yang sama dan ditetapkan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini dipilih seluruh perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 31 perusahaan.[29]

Tujuan penggunaan metode sampling. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menyajikan laporan tahunannya untuk 2018-2020.
2. Perusahaan menggunakan mata uang Rupee.
3. Perusahaan telah menguntungkan setidaknya selama 2 tahun

(Sumber: diedit oleh peneliti pada tahun 2023)

Berdasarkan hasil sampling diperoleh total sampel sebanyak 17 perusahaan dengan jangka waktu pengumpulan data selama 3 tahun dengan menggunakan metode target sampling, sehingga total data observasi sebanyak 51 perusahaan sebagai sampel.

Variabel penelitian

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah profit management, leverage, dan profitabilitas. Variabel dependen adalah penggelapan pajak dan variabel moderasi tambahan "Ikatan politik". Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor perkebunan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Mendefinisikan Variabel Operasional

Definisi kerja variabel dalam sebuah penelitian sudah mencerminkan metrik yang digunakan untuk mengukur variabel dari mana data diambil. Pengertian pekerjaan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2
indikator variabel

Variabel	Indikator
Penghindaran Pajak (Y)	$ETR = \frac{\text{Total beban pajak penghasilan}}{\text{Total laba sebelum pajak}}$
	[30]

<p>Manajemen Laba (X1)</p>	<p>Manajemen laba, yang dapat diukur dengan akrual diskresioner (DA). Penggunaan akrual diskresioner untuk mengelola pengembalian secara tidak langsung, yang kemudian dihitung dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi (Dechow et al., 1995). Model perhitungan:</p> <p>Formula pertama $TA_{i,t} = NI_{i,t} - CFO_{i,t}$</p> <p>Rumus kedua $TA_{i,t}/A_{i,t-1} = \alpha_1(1/A_{i,t}) + \alpha_2(\Delta RE_{i,t} - \Delta REC_{i,t})/A_{i,t-1} + \alpha_3(PPE_{i,t}/A_{i,t-1}) + e$</p> <p>rumus tiga $ND_{i,t} = \alpha_1(1/A_{i,t}) + \alpha_2(\Delta RE_{i,t} - \Delta REC_{i,t})/A_{i,t-1} + \alpha_3(PPE_{i,t}/A_{i,t-1}) + e$</p> <p>Formula keempat DA dapat dihitung sebagai berikut: $DA_{i,t} = (TA_{i,t} / A_{i,t-1}) - ND_{i,t}$</p> <p>[31]</p>
<p>menggunakan (X2)</p>	$DeR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total modal}} \times 100\%$ <p>[32]</p>
<p>Profitabilitas (X3)</p>	$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ <p>[33]</p>
<p>Koneksi politik (Z)</p>	<p>Koneksi politik diukur dengan variabel dummy yang memberi perusahaan nilai 1. Salah satu pemegang saham adalah anggota parlemen, menteri, atau memiliki hubungan dekat dengan tokoh atau partai dan 0 jika tidak ada kepemilikan publik. [35]</p>

Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah metode data sekunder yaitu dengan cara mencatat, mencari, mengutip, mengolah langsung data yang memenuhi kriteria yang telah dijelaskan di atas. Data diambil dari website www.idx.co.id.

Metode analisis data.

Data diperoleh melalui data entry dan post-processing penelitian menggunakan aplikasi PLS (Partial Least Square) 3.0 untuk pengambilan keputusan dalam penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah uji (model eksternal) dan uji (model internal), analisis regresi untuk melihat pengaruh variabel data panel yang ada. Metode data yang digunakan adalah analisis statistik variansi berbasis komponen atau SEM (Structural Equation

4 odelling) yang dikenal dengan Partial Least Squares (PLS). Kausalitas prediktif, yang akan lebih efektif dalam menggambarkan konsep model. Dengan variabel laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung), [35]

1. Model dimensi (model eksternal)

Model eksternal dimaksudkan untuk menentukan pengukuran 12 validitas dan reliabilitas model. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu alat ukur terhadap apa yang akan diukur. Uji reliabilitas: untuk mengukur konsistensi alat ukur dengan konsep pengukuran.

2. Model struktural (model internal)

Model internal adalah model struktural untuk menentukan antara variabel laten. Nilai koefisien jalur menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

HASIL DAN DISKUSI

4 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan semua variabel yang diuji. Dengan mempertimbangkan variabel rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum variabel dependen (Y) penggelapan pajak, variabel independen (X) pengelolaan pendapatan, leverage, rentabilitas, dan variabel mitigasi (Z) ikatan politik dengan subsektor perkebunan periode 2018-2020 Berikut adalah tabel analisis deskriptif: [37]

Tabel 3 ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

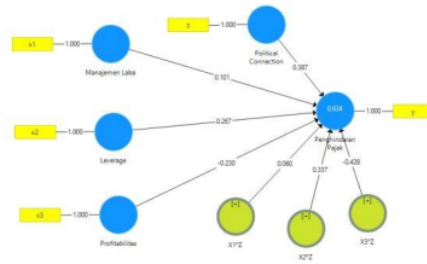
	metode	median	Min.	Maks	Standar deviasi	kelebihan kelebihan	asimetri	Jumlah observasi yang digunakan
x1	-37 928	-159 120	-1814 700	847 210	483 847	1936	-0,821	51
x2	1322	1270	0,050	4600	1022	0,769	0,926	51
x3	0,070	0,040	-0,040	0,490	0,100	5993	2326	51
D	0,449	0,280	0,010	2270	0,539	3392	1977	51
Z	0,333			1000	0,471	-1531	0,729	51

Analisis Logika

Model dimensi (model eksternal)

Model dimensi (model eksternal) merupakan gambaran hubungan antara variabel laten dan ukurannya, jika dilihat dari hasil uji validitas dan reliabilitas, hal ini terlihat dari nilai validitas konvergen dan reliabilitas gabungan pada software Smart PLS 3.0. Variabel dianggap valid jika nilai faktor beban > 0,7. Dan dikatakan reliabel jika nilai kumulatif reliabilitas > 0,7. [38]

Tabel 4.
Konsep dasar (model eksternal)



Sumber: (Hasil, PLS 2023)

Model struktural (model internal)

Model Struktural adalah untuk menggambarkan hubungan antara variabel tersembunyi. Pertimbangan nilai R-squared dan uji signifikansi untuk melihat pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen. [39]

Perumusan nilai R² (R Square) dibatasi pada tiga klasifikasi yaitu 0,68 (kuat), 0,32 (sedang) dan 0,18 (lemah). Semakin baik nilai R², semakin baik pula model prediksi model penelitian, begitu juga dengan nilai R-squared pada desain:

	R-persegi	Pengaturan R Square
Penghindaran pajak	0,634	0,574

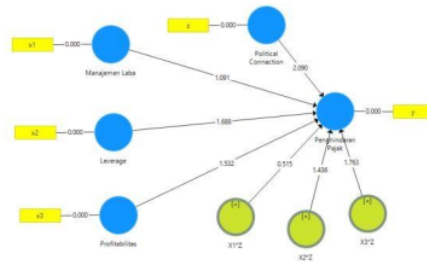


Diagram model internal

Tabel pengujian hipotesis dengan koefisien jalur (mean, STDEV, T-values)

Tabel 5
Pengaruh Langsung Koefisien Jalur Nilai

	Sampel awal (O)	Datar-Datar Sampel (M)	Deviasi Standar (STDEV)	T-statistik (IO/STDEV)	nilai-p	Larutan
Leverage -> Penggelapan Pajak	0,267	0,307	0,158	1688	0,046	Penting
Manajemen Laba -> Penghindaran Pajak	0,101	0,072	0,093	1091	0,138	Minor
Koneksi Politik -> Penggelapan Pajak	0,387	0,365	0,185	2090	0,019	Penting
hasil -> Penghindaran pajak	-0,230	-0,256	0,150	1532	0,063	Minor
X1*Z -> Penghindaran Pajak	0,060	0,033	0,116	0,515	0,304	Minor
X2*Z -> Penghindaran Pajak	0,337	0,362	0,234	1436	0,076	Minor
X3*Z -> Penghindaran Pajak	-0,428	-0,463	0,243	1763	0,039	Penting

6

Dampak Manajemen Laba terhadap Penggelapan Pajak

Hasil hipotesis manajemen pendapatan terhadap penggelapan pajak Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pendapatan positif tidak berhubungan dengan pelaporan pajak. Hasil hipotesis penelitian pertama ini adalah pengelolaan laba untuk mencapai target laba dan mencegah kerugian dalam kegiatan perusahaan, serta upaya untuk mengoptimalkan pajak yang dibayarkan semaksimal mungkin agar tetap pada tingkat yang rendah, menghindari membayar pajak, menggunakan metode dan kebijakan akuntansi yang dirancang untuk mengurangi laba yang dilaporkan. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian sebelumnya [40] yang menunjukkan hal tersebut.

H1 : Manajemen pendapatan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

8

Dampak Leverage terhadap Penggelapan Pajak

Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua penelitian menunjukkan pengaruh leverage perusahaan terhadap tingkat penggelapan pajak. Semakin tinggi leverage, semakin tinggi agresivitas pajak perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan utang akan menyebabkan biaya bunga utang yang lebih tinggi. Perusahaan menggunakan dana pinjaman untuk meminimalkan beban pajak perusahaan, bahkan rentan terhadap pelaporan pajak.

Hasil ini sesuai dengan penelitian dan memiliki fokus yang sama yaitu Hasil penelitian [41] menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari mutual leverage terhadap tingkat agresivitas perpajakan perusahaan, sedangkan penelitian [42] menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap penggelapan pajak,

H2: Leverage berpengaruh terhadap tax evasion.

Dampak Profitabilitas terhadap Penggelapan Pajak

Hasil uji hipotesis berpengaruh terhadap efektivitas biaya penghindaran pajak. Terlihat bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin rendah nilai koefisien CETR. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggelapan pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan dengan laba tinggi memungkinkan mereka untuk lebih leluasa memanfaatkan celah dalam mengelola beban pajaknya. Bagi perusahaan dengan laba besar, beban pajaknya akan semakin besar. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan mengambil langkah-langkah pengelolaan pajak yang dapat mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang memiliki arah yang sama dalam penelitian. Menurut [43], profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak, nilai profitabilitas dapat mengurangi beban pajak, karena perusahaan dengan tingkat efisiensi dan pendapatan yang tinggi biasanya menghadapi beban pajak yang rendah. Menurut penelitian [44] membuktikan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi penggelapan pajak. Akibat dari dampak meningkatnya kesadaran masyarakat akan perlunya membayar pajak, ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan telah efektif menggunakan asetnya agar mampu membayar pengeluaran perusahaan, termasuk beban pajak.

H3 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax evasion.

Pengaruh ikatan politik pada penggelapan pajak

studi selesai [45] dan tidak signifikan dari intensitas modal pada penggelapan pajak. Riset [46] yang menyatakan bahwa ikatan politik berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H4: Ikatan politik berpengaruh terhadap penggelapan pajak

Ikatan politik melunakkan dampak manajemen pendapatan pada penghindaran pajak.

Hasil uji hipotesis moderasi menggunakan SEM PLS menunjukkan bahwa ikatan politik tidak mengurangi hasil pengelolaan pendapatan penghindaran pajak ketika lebih mudah bagi perusahaan yang terhubung secara politik untuk membayar pajak yang lebih rendah dan menerima pajak yang lebih rendah untuk mengelola pajak.

Sesuai dengan hipotesis penelitian memiliki arah positif yang sama dengan yang diupayakan oleh hipotesis yang dirumuskan [47]. di mana ikatan politik tidak memengaruhi moderasi hubungan manajemen pendapatan, ikatan politik dapat mengurangi akrual, dan penggelapan pajak terbukti dalam hubungan profitabilitas.

H5 : Koneksi politik tidak berpengaruh terhadap pengelolaan pendapatan dari penggelapan pajak.

Ikatan politik melunakkan dampak leverage keuangan pada penghindaran pajak.

Hasil pengujian hipotesis moderasi menggunakan SEM PLS menunjukkan bahwa ikatan politik tidak mengurangi dampak ukuran perusahaan terhadap penggelapan pajak, perusahaan dengan ikatan politik akan menghindari aktivitas berisiko dalam pengelolaan pajak.

Hasil yang diperoleh sesuai dengan hipotesis penelitian dan memiliki arah positif yang sama dalam penelitian. Menurut sebuah penelitian [48], hasil pengujian menunjukkan bahwa metode leverage tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, meskipun hasilnya menunjukkan hubungan yang positif, artinya peningkatan beban bunga disertai dengan peningkatan beban pajak.

H6: Ikatan politik tidak berpengaruh terhadap peluang penggelapan pajak.

Koneksi politik memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

Hasil uji hipotesis moderasi dengan menggunakan PLS SEM menunjukkan ikatan politik dapat mempengaruhi penghindaran pajak SPT, namun berpengaruh negatif. memungkinkan perusahaan untuk terlibat dalam kegiatan perpajakan. Posisi yang kuat memudahkan untuk mendapatkan dukungan pemerintah berupa kemampuan auditing yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki ikatan politik dengan pemerintah.

Sesuai dengan hipotesis penelitian dan memiliki fokus negatif yang sama dengan penelitian [47] yang menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

H7: Ikatan politik berpengaruh terhadap profitabilitas penggelapan pajak.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak revenue management, leverage dan profitabilitas terhadap tax evasion dan political ties sebagai variabel penghambat di subsektor perkebunan BEI periode 2018-2020. dibuat:

1. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, artinya lebih tinggi atau lebih rendah laba perusahaan tetap diperhitungkan sepenuhnya dalam kewajiban pajak.
2. Leverage mempengaruhi penggelapan pajak. Artinya semakin tinggi leverage atau perusahaan menambah hutang kepada pihak luar untuk mendapatkan keuntungan pajak, dengan beban bunga ini maka perusahaan akan melakukan penghindaran pajak, karena beban bunga yang tinggi akan mengurangi beban pajaknya dan semakin tinggi pula aktivitas penghindaran pajak. .

3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak, artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar keinginan untuk menjadi agresif pajak.
4. Ikatan Politik Mempengaruhi Penghindaran Pajak Artinya ikatan politik yang dimiliki oleh perusahaan mempengaruhi upaya penghindaran pajak. Semakin banyak koneksi politik yang dimiliki perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk menghindari pajak.
5. Ikatan politik gagal mengurangi dampak pengelolaan pendapatan terhadap penggelapan pajak. Artinya tindakan memperkecil keuntungan tidak mempengaruhi perilaku penghindaran pajak sesuai ketentuan. Hal ini memungkinkan terjadinya perbedaan pengakuan pendapatan dan beban antara FFA dan PSAK. Misalnya, perbedaan masa manfaat aset tetap ketika disusutkan menyebabkan perbedaan biaya penyusutan, yang mengakibatkan perbedaan tarif pajak untuk nilai tercatat aset tetap pada laporan posisi keuangan.
6. Koneksi politik tidak mampu memitigasi pengaruh penghindaran pajak, yang berarti koneksi politik dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan, baik denda atau miskin, kontrol yang lebih ketat oleh pihak ketiga, reputasi perusahaan di mata publik dalam administrasi perpajakan.
7. Ikatan politik dapat bertindak sebagai pencegah penghindaran pajak, yang berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin rendah CETR-nya.

Keterbatasan

1. pembatasan. Terdapat batasan jumlah kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian untuk mengecualikan beberapa data, sehingga mengurangi jumlah data penelitian yang digunakan, hanya 65 sampel data dari 51 subsektor perkebunan dalam penelitian ini yang menggunakan data pelaporan keuangan. tersedia di situs web bursa saham terbatas yang hanya tersedia selama 3 tahun terakhir. 2018-2020, yang memenuhi persyaratan sampel target.
2. Rendahnya koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Untuk manajemen perusahaan

1. Diharapkan untuk menggunakan aset, utang, dan hasil penjualannya untuk memaksimalkan operasinya dan menghasilkan lebih banyak keuntungan.
2. Diharapkan manajemen perusahaan mampu lebih berhati-hati dalam perencanaan pajak terutama terkait dengan penggelapan pajak, agar tidak ada sanksi dari administrasi perpajakan dan kesalahpahaman dalam setiap keputusan yang diambil.

Bagi peneliti selanjutnya

1. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan dari bidang lain untuk dapat memperluas wawasan seseorang dan kesempatan yang baik untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari di perkuliahan ke masalah-masalah praktis.
2. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk melakukan penelitian perusahaan dengan cara yang berbeda pada pengukuran variabel lain untuk meningkatkan dampak penggelapan pajak. Sehingga kemampuan hasil penelitian semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Sicilia, "Intensitas Persediaan, Ukuran Perusahaan, dan Agresi Pajak: Ikatan Politik sebagai Variabel Kontrol." *J. Literasi akuntansi.*, volume. 1, tidak. 1, hal. 28–39, 2021, doi: 10.55587/jla.v1i1.9.
- [2] F. Fauzia, "PENGARUH PROFITABILITAS, SIZE DAN LEVER PERUSAHAAN", 2019
- [3] A. Laeladevi, N. Amah, dan M. Ubaidilha, "Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak yang Berkaitan Secara Politik." *Senin. inov. Manajemen bisnis dan akuntansi.* 3, 2021.
- [4] V. Hidayati dan V. Diyanti, Jurnal Akuntansi dan Audit Indonesia. Efek jera dari ikatan politik pada properti keluarga dan agresivitas pajak", *J.Akun. dan Audit. Indonesia*, volume. 22, tidak. 1, hal. 46–60, 2018
- [5] T.P. Astuti dan Yu.A. Ariani, "Tren Penghindaran Pajak oleh Perusahaan Manufaktur Teluk Terdaftar di Indonesia, 2001-2014" *J.Akun.*, volume. 20, tidak. 3, hal. 375–388, 2017, doi: 10.24912/ja.v20i3.4.
- [6] R.O. Reiki Adriansia Permana, "DAMPAK AKTIVA TETAP, KOMITE INDEPENDEN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR GROSIR DAN ECERAN BEI PERIODE 2016-2020", no. Nopember, hal. 460–474, 2021
- [7] M. Oktamawati, "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Penggelapan Pajak", *J.Akun. Bisnis*, volume. 15, tidak. 1, hal. 23–40, 2017, doi: 10.24167/JAB.V15I1.1349.
- [8] D. A. Vikaxono, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)." *Sim Ekonomi*, volume. 1, tidak. 17, hal. 60–78, 2017.
- [9] N. Khoirunnisa Asadani dan L. Venusita, "Dampak Koneksi Politik terhadap Penggelapan Pajak", *Membuat. J.Akun.*, volume. 4, tidak. 1, hal. 14 Oktober 2020, doi: 10.25273/inventory.v4i1.6296.
- [10] KDS Supramono, "Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, dan Manajemen Laba di Bawah Perpajakan Perusahaan yang Agresif", vol. 16, tidak. 2, 2012.
- [11] R. Siregar dan D. Vidyawati, "DAMPAK KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN", vol. 5, 2016.
- [12] Ngadiman N. and Puspitasari K., "Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012", *J.Akun.*, volume. 18, tidak. 3, hal. 408–421, 2017, doi: 10.24912/ja.v18i3.273.
- [13] Rinaldi dan C. Cheisvianni, "Dampak Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Kerugian Finansial Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013)." *Jurnal ekonomi. Mengelola. Dan Akun.*, volume. 8, tidak. 2, hal. 472–483, 2015, [daring]. Tersedia: <http://fe.unp.ac.id/>
- [14] Annisa Fadhila Rahmitasari, "Dampak Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penggelapan Pajak (Perusahaan Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013) Text", *Akuntansi*, hlm. 1–19, 2015.
- [15] A.D. Permata, S. Nurlaela and EMV, Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Tax Evasion, vol.1, p. 19, tidak. 01, hal. 10–20, 2018
- [16] MTNR Fabia Tialal , Ratnawati2, "DAMPAK KOMITE AUDIT, ROA DAN LEVER TERHADAP PENGELOLAAN PAJAK", hal. 9–20, 2019
- [17] R. Suleiman, "Dampak Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penggelapan Pajak", *ide sintaksis*, volume. 3, tidak. 2, hal. 354, 2021, doi: 10.36418/syntax-idea.v3i2.1050.
- [18] YH PRATAMA, "TAX ESCAPE: DAMPAK GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE DAN HUBUNGAN POLITIK PROGRAM STUDI YHOGA HERU PRATAMA, MAGISTER AKUNTANSI, UNIVERSITAS INDONESIA AI ISLAM DI YOGYAKARTA, 2022.
- [19] S. Budyanti dan K. Curry, "Dampak Profitabilitas, Likuiditas, dan Intensitas Modal terhadap Penggelapan Pajak", *Senin plus. Kami. Ilmuwan 4*, Jakarta, 2018.
- [20] DPM Febrianti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", *J. Bisnis dan Akun.*, volume. 19, tidak. 1, hal. 38–46, 2018, doi: 10.34208/jba.v19i1.63.
- [21] S. Wahyu Widodo dan S. Wulandari, "DAMPAK PROFITABILITAS, LEVERAGE, MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK", vol. 19, tidak. 01, hal. 6, 2021.
- [22] K. Colin dan S.P. Halim, Pengaruh Intensitas Modal dan Leverage Terhadap Penggelapan Pajak.perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak. 1, hal. 21-32, 2021.
- [23] A. Fajri, "Dampak Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Contoh Perusahaan yang Terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia, 2016-2017)"*J.Ilm. Nona Februari*, hlm. 1–18, 2019, [Online]. Tersedia: <https://repository.maranatha.edu/26999/>
- [24] S. Boutier, "DAMPAK SIFAT HUBUNGAN EKSEKUTIF DAN POLITIK TERHADAP PERPAJAKAN", vol. 4, tidak. 2, hal. 1–9, 2014.
- [25] MA Ihsan dan N. Wahyuni, "Pengaruh Foreign Operations, Sales Growth, Profitability Terhadap Tax Evasion dengan Political Connections Sebagai Variabel Moderat", vol.1, p. 6, hal. 1–27, 2020.
- [26] N.N. Nyoman Budhi Setya Dharm, "DAMPAK TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN MODAL PERUSAHAAN TERHADAP KEJADIAN PAJAK Nyoman",*Elektron SSRN. J.*, volume. 18, hal. 529–556, 2012, doi: 10.2139/ssrn.1760073.
- [27] FKPS NG, "DAMPAK TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN HUBUNGAN POLITIK TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DAN DAMPAKNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN", vol. 18, tidak. 01, hal. 21-46, 2020.
- [28] A. L. Simamora, "Dampak manajemen laba terhadap penghindaran pajak karena ikatan politik",*Universitas Diponegoro*, TIDAK. 1, hal. 28, 2017.
- [29] R. Maisiita, "DAMPAK LIKUIDITAS, LEVER DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI INDONESIA", 2021
- [30] N. Sari, E. Lutan, and N. Siafrieni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,"*J.Ilm. Universitas Batanghari Jambi*, volume. 20, tidak. 2, hal. 376, 2020, doi: 10.33087/jiubj.v20i2.913.
- [31] Purbovati, R. dan Yuliansari, S. "Dampak Manajemen Laba dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak." *JAD J. Gambar. memeriksa. keuangan. Devantara*, volume. 2, tidak. 2, hal. 144–155, 2019, doi: 10.26533/jad.v2i2.480.
- [32] M.R. Kurniasih, Tommy; Sari, "Dampak Return On Asset, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Kerugian Finansial Akibat Penggelapan Pajak",*E-jurnal UMS*, volume. 3, tidak. 1, hal. 8–18, 2015.
- [33] AF Nasution, "DAMPAK UKURAN PERUSAHAAN, USIA PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP TAX RESISTANCE PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN BERBASIS BURSA EFEK INDONESIA", 2021
- [34] L. R. Masruroh, S. Nurlaela, dan R. N. Fajri, "Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Modal terhadap Penggelapan Pajak." *Inovasi*, volume. 17, tidak. 1, hal. 82–93, 2021
- [35] L. P. Maidina dan L. N. Vati, "Dampak Koneksi Politik, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan Kinerja Keuangan terhadap Penggelapan Pajak" *J.Akun.*, volume. 9, tidak. 2, hal. 118–131, 2020, doi: 10.37932/ja.v9i2.95.
- [36] FNI Neli, DAMPAK KEPEMILIKAN MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP PAJAK PENERBANGAN (untuk perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018), 2020.
- [37] IT Alfina, S. Nurlaela dan A. Wijayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penggelapan Pajak",*conf. magang teknologi. Pendidikan dan ilmu sosial.*, volume. 2018, tidak. 10, hal. 102–106, 2018.
- [38] Nama saya Gede Hendi Darmawan, nama saya Made Sukarta, "Dampak penerapan tata kelola perusahaan, leverage, ROI dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak" *Jurnal akuntansi elektronik.*, volume. 9, tidak. 1, hal. 1, 2014.
- [39] K. Parametta, "DAMPAK LEVERAGE, INTENSITAS MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI, Periode 2015-2018)", 2020
- [40] M. Sari dan H. P. Devi, "DAMPAK TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHAPUSAN PAJAK", vol. 2, tidak. 2, hal. 298–306, 2018.
- [41] IMS Calvin Swingley, "Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak", vol. 1, hal. 47–62, 2015
- [42] S. Boutier, "DAMPAK SIFAT HUBUNGAN EKSEKUTIF DAN POLITIK TERHADAP PERPAJAKAN", vol. 4, tidak. 2, hal. 1–9, 2014.
- [43] SD Imelda Olivia, "KAPITALISASI TIPIS DAN DAMPAKNYA TERHADAP PROFITABILITAS", hal. 1–10, 2019.
- [44] T. Vulandari, "ANALISIS DAMPAK HUBUNGAN POLITIK DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP HASIL PERUSAHAAN", vol. 2, hal. 1–12, 2013

- [45] Dan untuk *dan lain-lain.*, PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN / DAN ANAK PERUSAHAAN, 2019.
- [46] S. IZZA, "DAMPAK LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL YANG MENINGKAT (Survei Jakarta Islamic Index Companies 2012-2015)", 2017
- [47] D. N. GEMILANG, "DAMPAK LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN (studi empiris terhadap perusahaan real estate dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)", 2017

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	4%
2	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	2%
3	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	David Manuel, Sandi Sandi, Amrie Firmansyah, Estralita Trisnawati. "Manajemen Laba, Leverage Dan Penghindaran Pajak: Peran Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2022 Publication	1%
7	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%

8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
10	ekonomi.usni.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
12	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1 %
13	Irene Sukma Lestari Barus, Tetty Lasniroha Sarumpaet, Acep Edison, Renny Maisyarah, Edrida Pulungan. "Relationship between Leverage and Firm Size Toward to Real Earning Management (Unit Analysis of Mining Company Indonesia Exchange Stock Period 2012 Until 2015)", <i>Journal of Reviews on Global Economics</i> , 2019 Publication	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On